



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa hal mengenai latar belakang masalah yang mendasari alasan penulis melakukan penelitian yang menjelaskan tentang identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Identifikasi masalah akan berisi masalah-masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan identifikasi yang sudah diperoleh, penulis akan membuat batasan masalah beberapa variabel agar semakin fokus dan terarah. Rumusan masalah berisi inti masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin diketahui setelah dilakukannya penelitian ini. Pada sub bab terakhir, akan diuraikan manfaat penelitian bagi berbagai pihak terkait dengan penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya semua perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka panjang ataupun tujuan jangka pendek. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba, sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai keadaan umum perusahaan. Investor menjadikan nilai perusahaan sebagai ukuran terhadap sebuah perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena ketika nilai perusahaan tinggi akan disertai dengan tingginya kesejahteraan pemegang saham. Semakin tinggi tingkat harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan kedepannya, serta mencerminkan total asset yang dimiliki perusahaan.





Dalam laporan hasil investigasi berbasis fakta PT. Ernest & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru AISA 12 maret 2019, dugaan penggelembungan di pengaruhi terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA.

Ditemukan fakta bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dan senilai Rp. 4 triliun lalu ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp. 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp. 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut.

Saham AISA dihentikan sementara oleh Bursa sejak 5 Juli 2018 seiring gagal bayar bunga Obligasi dan Sukuk Ijarah I Tahap I Tahun 2013, dan perseroan belum melakukan penyampaian laporan keuangan dan membayar denda. Saham perusahaan terakhir diperdagangkan di level Rp 168/saham. (<https://www.cnbcindonesia.com/>)

Peningkatan harga saham mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimum sehingga memberikan kemakmuran bagi pemegang saham ketika harga saham tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya semakin tinggi. *Firm value* (nilai perusahaan) adalah suatu indikator bagi pasar dalam memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap perusahaan. Terdapat faktor-faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain adalah struktur modal, kebijakan dividen, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh yang konsisten terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan. Satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya, sehingga nantinya akan berdampak pada terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan (Putu et al., 2015).

Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham. Menurut Sudirman (2010), dalam (Putu et al., 2015) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan mendatang, nilai pasar kapital yang bergantung pada kemampuan menghasilkan arus kas serta karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Antisipasi yang dilakukan manajer keuangan diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan berhati-hatinya dalam menetapkan struktur modal.

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing terdiri atas hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan dampak negatif pada perusahaan.

Teori struktur modal menyebutkan bahwa ketika struktur modal berada di atas target optimal, ketika penambahan hutang terjadi maka akan menyebabkan nilai perusahaan menurun. Dalam *pecking order theory* nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio hutang pada struktur modal diturunkan. Perusahaan akan meningkatkan hutang sampai dengan tingkat utang tertentu, dimana biaya keagenan menyebabkan suatu perusahaan kredibilitasnya akan menurun. Penurunan kredibilitas perusahaan terjadi karena adanya pengurangan pajak dari penambahan biaya hutang atau biaya kesulitan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian terdahulu menurut Dewi et al., (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajriana & Priantina, (2016) menemukan bahwa antara struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal yang cukup penting bagi meningkatnya nilai perusahaan adalah besarnya pembagian dividen perusahaan. Dividen digunakan sebagai sinyal bagi prospek perusahaan di masa yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan suatu bentuk kebijakan dimana perusahaan mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan ke investor sesuai dengan jumlah yang dimiliki. Walaupun perusahaan dapat memberikan jaminan mengenai nilai perusahaan kepada pihak investor melalui jumlah dividen yang dibayarkan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan sebagian dan yang dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan.

Hal tersebut diperkuat dengan teori dividen yang menyatakan adanya tiga perbedaan pandangan mengenai kebijakan pembayaran dividen oleh perusahaan. Ketiga pandangan tersebut berkaitan dengan besar kecilnya jumlah dividen yang dibayarkan kepada pihak investor, antara lain : (1) Dividen seharusnya dibayarkan sebesar-besarnya, (2) Dividen seharusnya dibayarkan sekecil-kecilnya, serta (3) Dividen seharusnya dibayarkan setelah semua kesempatan investasi yang memenuhi persyaratan dibelanjai. Perbedaan pandangan tersebut dikaitkan dengan langkah yang diambil perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan tetap memperhatikan keberadaan pihak investor selaku pemilik modal perusahaan (Senata, 2016).

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan membayarkan dividen. Harga saham dapat dipengaruhi besarnya dividen. Harga saham cenderung tinggi ketika dividen yang dibayarkan tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Kemampuan



perusahaan dalam memperoleh laba berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Oleh sebab itu, peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi dengan dividen yang besar menurut Martono dan Harjito (2010), dalam (Rai Prastuti & Merta Sudiarta, 2016).

Menurut Putri, (2017) hasil penemuan mengenai pengaruh kebijakan dividen dengan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Bahwa pengaruh kebijakan dividen dengan nilai perusahaan berdampak kepada nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga saham perusahaan. Peningkatan dari pembayaran dividen akan menunjukkan prospek perusahaan yang lebih baik investor meresponnya dengan pembelian saham sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan. Menurut Rai Prastuti & Merta Sudiarta, (2016), terdapatnya pengaruh yang positif dan signifikan antara kebijakan dividen nilai perusahaan. Namun menurut Anita & Yulianto, (2016) kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai nilai perusahaan.

Ada beberapa keputusan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satunya adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan sebuah keputusan yang penting untuk kelangsungan perusahaan. Perusahaan memerlukan pendanaan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Secara umum sumber dana perusahaan ada yang berasal dari dalam perusahaan (*internal financing*) seperti laba ditahan dan dari luar perusahaan (*external financing*) seperti hutang dan modal sendiri.

Pendanaan perusahaan dengan hutang memiliki dua manfaat yaitu mengurangi pajak (*tax deductible*) dan memberikan keuntungan untuk para pemegang saham karena tidak perlu membagi keuntungannya untuk mengembalikan hutang apabila bisnis berjalan dengan baik (Nurvianda et al., 2016). Perusahaan harus menentukan pendanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan. Jika manajer dapat merancang kombinasi yang tepat antara biaya dan manfaat yang akan diperoleh, maka keputusan pendanaan yang diambil tepat, hal ini akan menurunkan *cost of capital* atau biaya modal dan menaikkan nilai perusahaan.

Menurut Putu et al., (2015) dan Amaliyah & Herwiyanti, (2012) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan mereka, menurut (Nurvianda et al., 2016) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di peta persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset perusahaan dimana pertumbuhan aset tahun lalu menggambarkan profitabilitas dan pertumbuhan yang akan datang. Perusahaan yang tumbuh cepat menikmati keuntungan dan citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gustian, (2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Suwardika & Mustanda, (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan tetapi memiliki arah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



negatif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Total aktiva yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan. Total aktiva sendiri dapat dijadikan sebagai ukuran perusahaan, semakin besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan berarti termasuk golongan perusahaan besar, sedangkan jika aktiva yang dimiliki perusahaan sedikit, berarti perusahaan termasuk golongan perusahaan kecil. Segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan merupakan akibat terjadinya transaksi di masa lalu yang diharapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang bagi perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan besar akan memiliki saham yang tersebar luas, namun akan memiliki dampak yang kurang baik yaitu karena perluasan modal memiliki pengaruh kecil akan hilangnya atau tergesernya control dari pihak bersangkutan yang memiliki pengaruh sangat dominan. Sedangkan untuk perusahaan kecil, hilangnya kontrol dari pihak dominan yang bersangkutan terjadi ketika jumlah saham ditambahkan. Perusahaan besar akan cenderung lebih berani mengeluarkan saham yang baru untuk membiayai kebutuhan pertumbuhan penjualan (Pangulu, 2014).

Nilai perusahaan dipengaruhi secara aktif dan signifikan oleh ukuran perusahaan (Bestariningrum, 2015). Semakin besar skala perusahaan atau ukuran dari perusahaan, maka pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal akan semakin mudah untuk diperoleh. Menurut Rai Prastuti & Merta Sudiarta, (2016) menyatakan bahwa terdapat signifikansi antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Namun menurut Siallagan & Machfoedz, (2006) mempunyai nilai negatif dan signifikan



terhadap nilai perusahaan. Menurut Ramdhonah et al., (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini dibuat agar penelitian dan tujuannya menjadi lebih terarah dalam proses pengumpulan dan analisis data maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2. Rentang Waktu

Rentang waktu yang digunakan adalah periode 2017-2019.

### 3. Variabel Yang Diteliti

## B.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C.

## D.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Nilai perusahaan yang diteliti dengan menggunakan rasio *price earning ratio* (PER).
- b. Struktur modal yang diteliti dengan menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER)
- c. Kebijakan dividen yang diteliti dengan menggunakan rasio *dividend payout ratio* (DPR).
- d. Ukuran perusahaan yang diteliti dengan menggunakan rasio total aktiva (Ln)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah yang dihadapi adalah : “apakah terdapat pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?.”

**F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pihak praktisi, seperti para manajer dan investor, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.
2. Bagi pihak akademisi, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bukti empiris serta memberikan kontribusi tambahan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis maupun penelitian yang lebih luas.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

